

[AIMA] Russel, Stuart J., Peter Norvig, "Artificial Intelligence, A Modern Approach" 3rd Ed., Prentice Hall, New Jersey, 2010

KI091322 Kecerdasan Buatan Materi 7: Pencarian dgn. Batasan Kondisi (Constraint Satisfaction Problems)

Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2012

Pengembangan Bahan Ajar sebagai Pendukung Student Centered-Learning (SCL) melalui e-Learning : Share ITS

Latar Belakang CSP

- Teknik pencarian terdahulu...
 - uninformed, informed, local, adversarial

...untuk memecahkan problem dengan mencari state yang bisa menjadi solusi

- Struktur internal state setiap problem tidak sama
- Constraint Satisfaction Problems (CSP)
 melakukan konfirmasi struktur internal state
 yang memenuhi syarat goal test

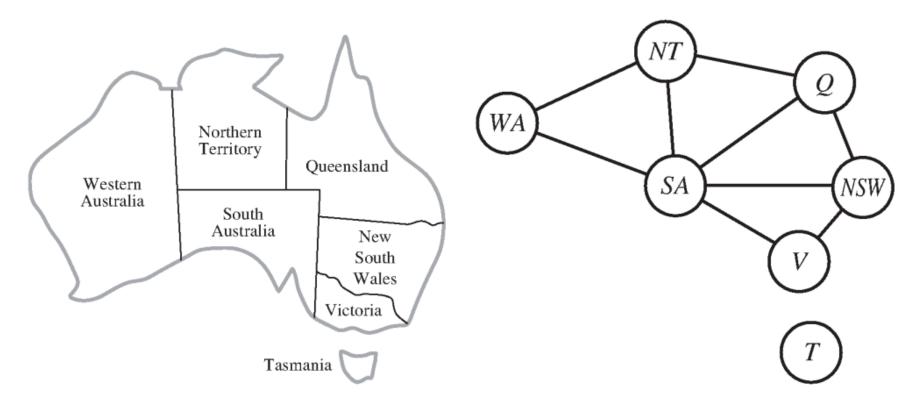
Representasi dengan CSP

- Contoh Problem: Pemetaan 3 warna pada peta Australia
 - Tidak boleh ada warna sama pada negara bagian yang berbatasan
- Terdapat set variabel $X_1, X_2, ..., X_N$.
 - Variabel WA, NT, Q, NSW, V, SA, dan T untuk negara bagian
 Western Australia, Northern Territory, Queensland, New South
 Wales, Victoria, South Australia, Tasmania
- Terdapat set batasan (constraint) C_1 , C_2 ,..., C_M .
 - Setiap variabel negara bagian meiliki kemungkinan warna red, green, blue
- Setiap variabel X_i memiliki kemungkinan nilai (values) dari domain D_i yang konsisten atau tidak melanggar aturan constraint

Jenis Constraint

- Unary constraint untuk satu variabel
 - SA ≠ green
- Binary constraint untuk pasangan variabel
 - $-SA \neq WA$
- Higher-order constraint untuk >2 variabel
- Preference constraint (soft constraint)
 - Representasi red is better than green adalah pemberian nilai bobot yang berbeda
 - => constrained optimization problem.

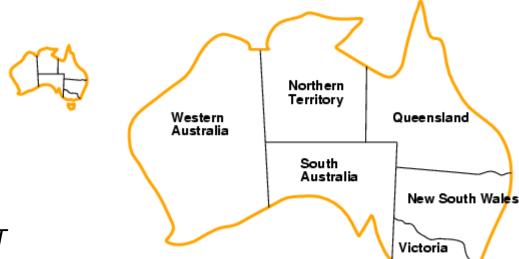
Representasi CSP sebagai graph



Contoh: nilai WA dibatasi dengan constraint dari nilai NT dan SA, sehingga node WA memiliki edge terhubung ke node NT dan SA

T tidak dipengaruhi apapun, sehingga node T menjadi subgraph

Inisialisasi Pewarnaan Peta Australia



- Variables WA, NT, Q, NSW, V, SA, T
- Domains D_i = {red,green,blue}
- Constraints: adjacent region memiliki warna berbeda
- e.g., WA ≠ NT, atau (WA,NT) in {(red,green),(red,blue),(green,red), (green,blue),(blue,red),(blue,green)}

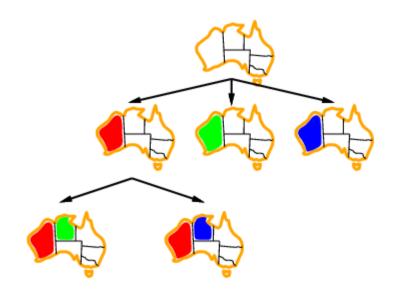
```
\begin{split} X &= \{\mathit{WA}, \mathit{NT}, \mathit{Q}, \mathit{NSW}, \mathit{V}, \mathit{SA}, \mathit{T}\} \\ C &= \{\mathit{SA} \neq \mathit{WA}, \mathit{SA} \neq \mathit{NT}, \mathit{SA} \neq \mathit{Q}, \mathit{SA} \neq \mathit{NSW}, \mathit{SA} \neq \mathit{V}, \\ \mathit{WA} \neq \mathit{NT}, \mathit{NT} \neq \mathit{Q}, \mathit{Q} \neq \mathit{NSW}, \mathit{NSW} \neq \mathit{V}\} \;. \\ \mathit{SA} \neq \mathit{WA} \text{ is a shortcut for } \langle (\mathit{SA}, \mathit{WA}), \mathit{SA} \neq \mathit{WA} \rangle \\ \{(\mathit{red}, \mathit{green}), (\mathit{red}, \mathit{blue}), (\mathit{green}, \mathit{red}), (\mathit{green}, \mathit{blue}), (\mathit{blue}, \mathit{red}), (\mathit{blue}, \mathit{green})\} \end{split}
```

Tasmania

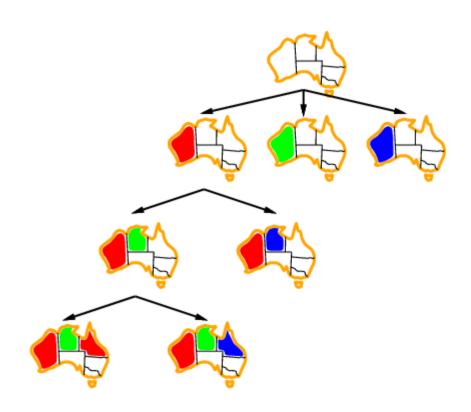
Contoh Pewarnaan Peta Australia



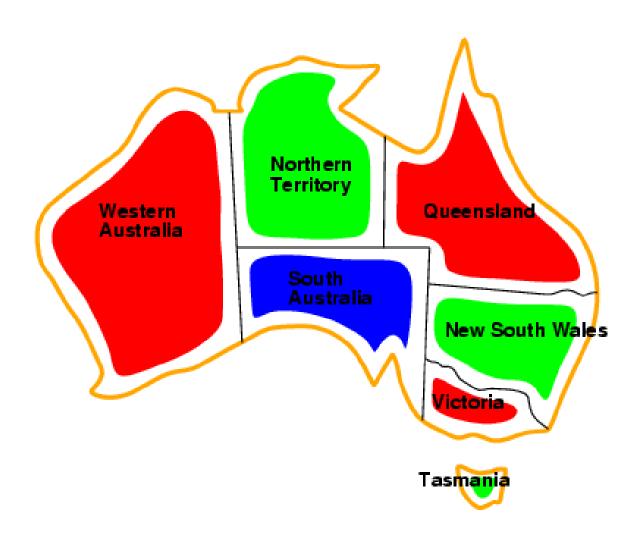
Contoh Pewarnaan Peta Australia



Contoh Pewarnaan Peta Australia



Contoh Solusi Pewarnaan Peta Australia



CSP vs Search State-Space

- Jika problem diselesaikan dengan pencarian
 - Ada 3⁵ = 243 kombinasi nilai warna setiap variabel
 - Jumlah anggota pada state-space = 243

- Jika problem diselesaikan dengan CSP
 - Hanya 2⁵ = 32 kombinasi karena satu warna sudah terpilih (pengurangan sampai 87%)
 - Jumlah anggota pada state-space = 32

Algoritma untuk Solusi CSP

- Backtracking Search
 - Pemilihan state yang memenuhi syarat constraint

- Constraint Propagation (inference, dugaan solusi)
 - Menggunakan constraint untuk mengurangi jumlah kemungkinan nilai pada variabel dan sebaliknya
 - pendekatan: forward checking, arc consistency

Algoritma CSP 1: backtracking

Backtracking Search = Depth-first search (DFS) untuk CSP dengan pemberian nilai pada single-variable (= uninformed search)

function BACKTRACKING-SEARCH(csp) **returns** a solution, or failure

```
return BACKTRACK(\{\}, csp)
function BACKTRACK(assignment, csp) returns a solution, or failure
  if assignment is complete then return assignment
  var \leftarrow Select-Unassigned-Variable(csp)
  for each value in Order-Domain-Values(var, assignment, csp) do
     if value is consistent with assignment then
         add \{var = value\} to assignment
         inferences \leftarrow Inference(csp, var, value)
         if inferences \neq failure then
            add inferences to assignment
            result \leftarrow BACKTRACK(assignment, csp)
            if result \neq failure then
              return result
     remove \{var = value\} and inferences from assignment
  return failure
```

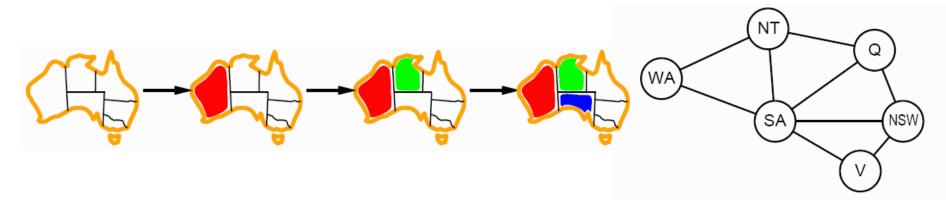
13

Langkah Penting Backtracking

Hal yang menjadi isu:

- SELECT-UNASSIGNED-VARIABLE (urutan pemilihan variabel)
 - Most Constrained Variable (Minimum Remaining Values, MRV)
 - Pilih variabel dengan variasi kemungkinan nilai paling sedikit
 - Jika >1 variabel, maka digunakan Most Constraining Variable
 - Most Constraining Variable (MCV)
 - Pilih variabel yang memiliki jumlah *constraint* lebih banyak
- ORDER-DOMAIN-VALUES (urutan pemilihan nilai dari variabel)
 - Least Constraining Value (LCV)
 - Pilih nilai variabel yang memiliki constraint lebih sedikit untuk variabel lain
 - Atau pilih nilai variabel yang membuat variabel lain memiliki kemungkinan pilihan nilai lebih banyak

Contoh Penggunaan MRV dan MCV



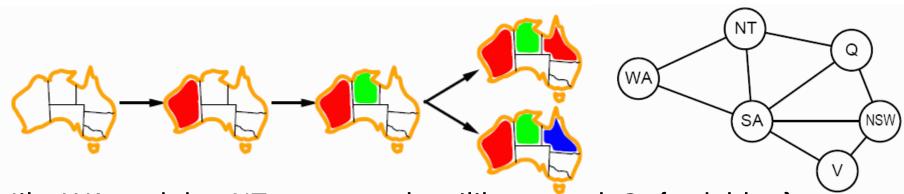
Jika WA=red, maka pilihan untuk NT & SA tinggal 2.

Tidak berbatasan dengan WA, pilihan Q, NSW, V, T tetap 3.

MRV memilih NT & SA karena memiliki variasi kemungkinan nilai paling sedikit (2 < 3)

Lakukan MCV karena masih ada 2 pilihan: NT atau SA Jumlah constraint NT ada 3 (node terhubung) -> WA, SA, Q Jumlah constraint SA ada 5 (node terhubung) -> WA, NT, Q, NSW, V MCV memilih SA karena memiliki jumlah constraint lebih banyak

Contoh Penggunaan LCV



Jika WA=red dan NT=green maka pilihan untuk Q={red, blue}

Jika Q = red maka variabel SA ada 1 pilihan nilai

(2 constraint, SA≠red & SA≠green)

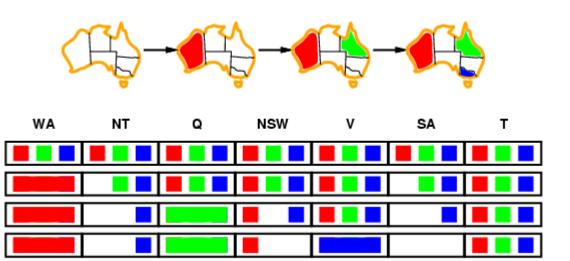
Jika Q = blue maka variabel SA tidak ada pilihan nilai (3 constraint, SA≠red & SA≠green & SA≠blue)

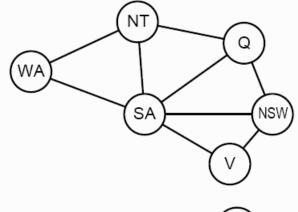
LCV akan memilih Q=red karena:

- red membuat pilihan constraint lebih sedikit untuk variabel SA atau
- red membuat pilihan nilai variabel SA lebih banyak (1 > 0)

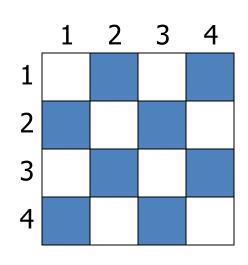
Algoritma CSP 2: constraint propagation

- Pendekatan forward checking
 - Mencatat (keep track) kemungkinan nilai yang konsisten dengan constraint untuk semua variabel
 - Pencarian dihentikan jika salah satu variabel sudah tidak memiliki kemungkinan nilai
 - backtrack dengan pilihan nilai lain

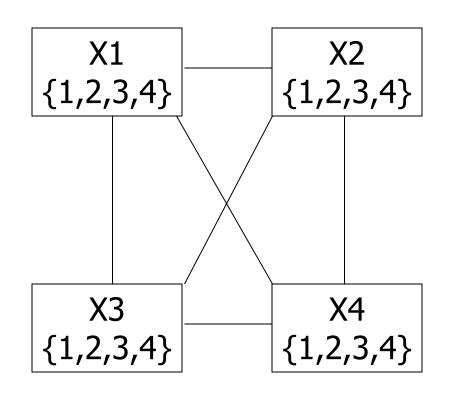




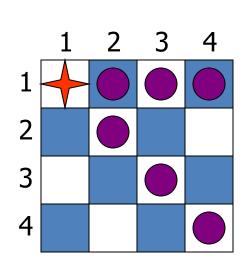
Pilihan 1: WA=red

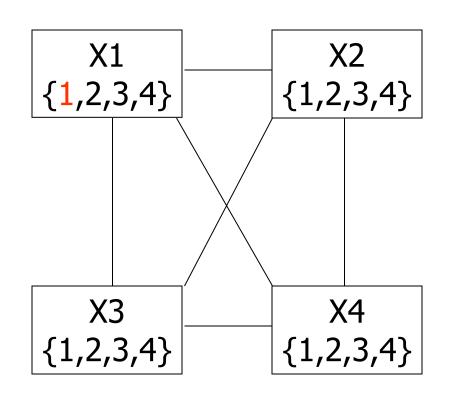


[sumber: slide CMSC 421 Artificial Intelligence, Bonnie J. Dorr, Univ. of Maryland]

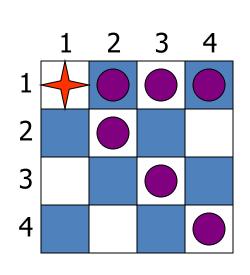


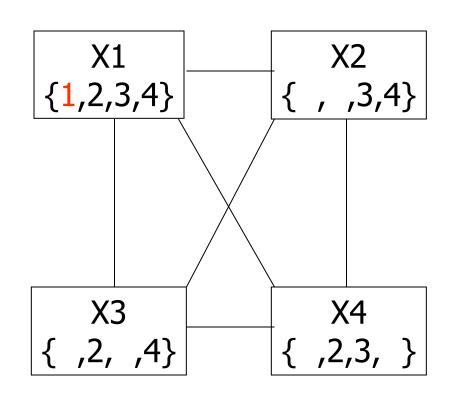
Representasi *complete graph* untuk 4 variabel problem 4-Queens saat inisialisasi



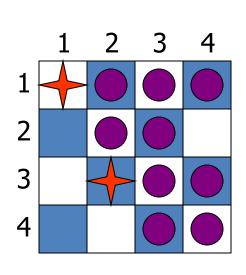


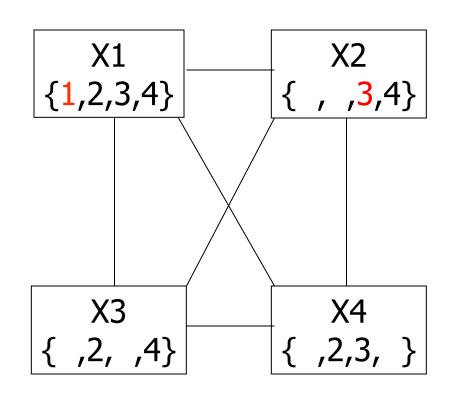
Pilih variabel X1=1



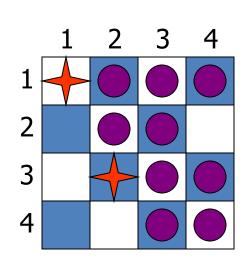


Pilih variabel X1=1, sisa nilai variabel X2, X3, X4 dengan forward checking

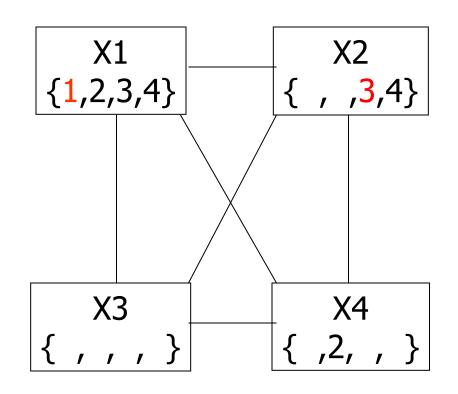




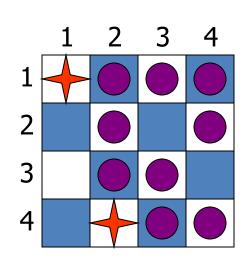
Pilih variabel X1=1 dan X2=3



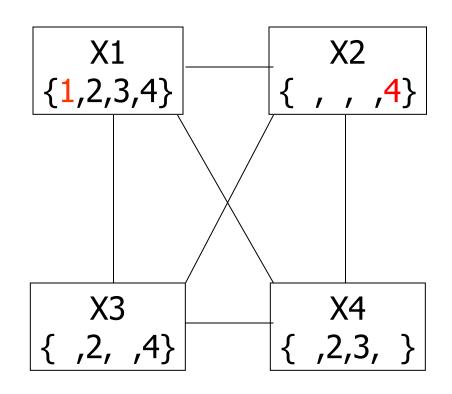
Pilih variabel X1=1 dan X2=3, membuat variabel X3 tidak memiliki nilai -> backtrack utk X2=4



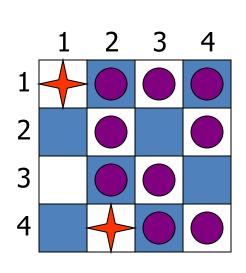
Pilih variabel X1=1 dan X2=3, sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking

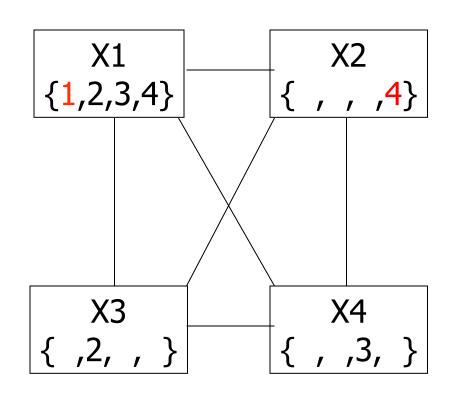


Pilih variabel X1=1 dan X2=3, membuat variabel X3 tidak memiliki nilai -> backtrack utk X2=4

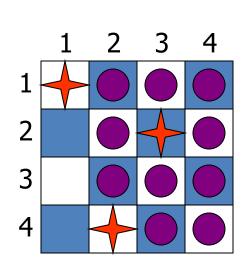


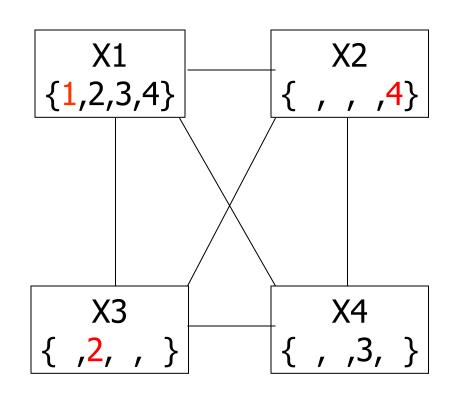
Kembali ke state setelah variabel X1=1, Lalu nilai X2=3 dibuang dan set X2=4



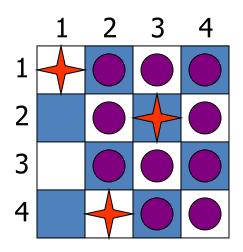


Pilih variabel X1=1 dan X2=4 (X2=3 sudah dibuang), sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking

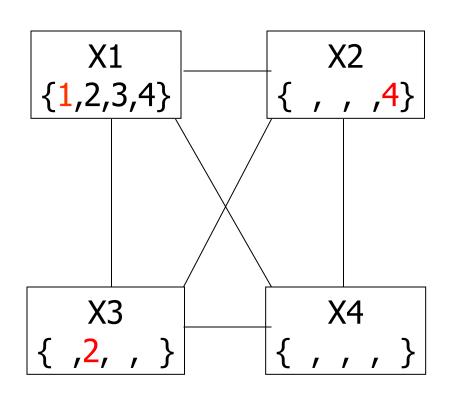




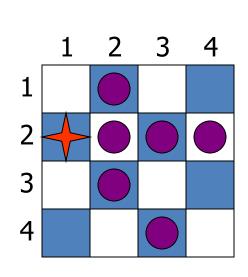
Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2

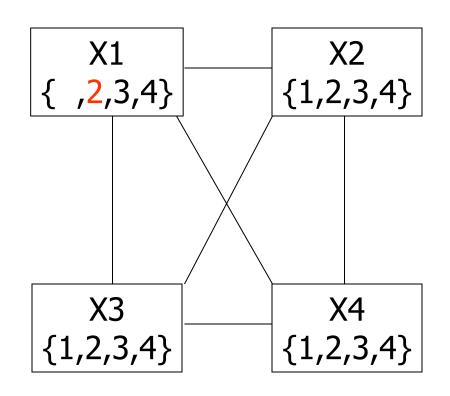


Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2, membuat variabel X4 tidak memiliki nilai ->
Backtrack X3 tidak bisa karena saat X2=4, nilai X3=2;
Backtrack X2 tidak bisa karena sudah tdk ada nilainya;
JADI backtrack X1=2

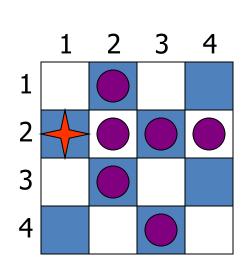


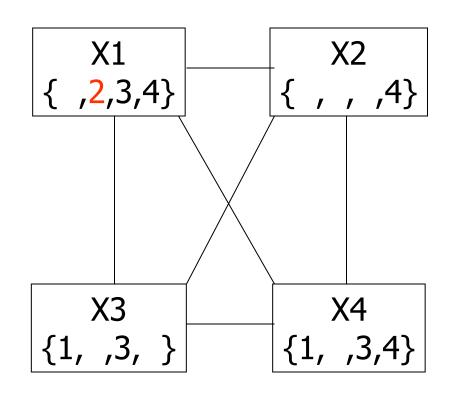
Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2, sisa nilai variabel X4 dengan forward checking



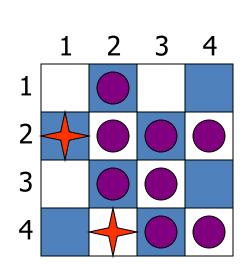


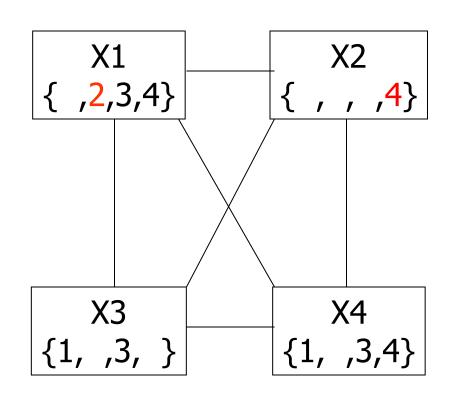
Pilih variabel X1=2, nilai X1=1 sudah dibuang karena tidak dapat menghasilkan solusi



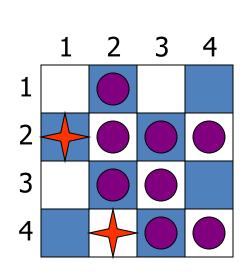


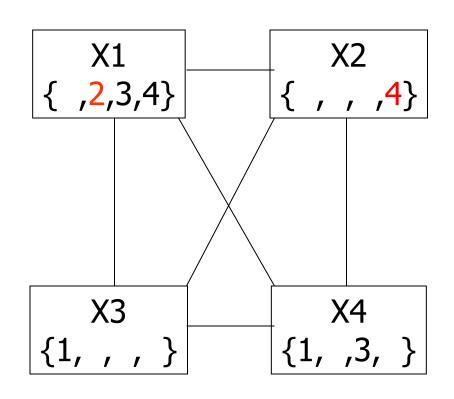
Pilih variabel X1=2, sisa nilai variabel X2, X3, X4 dengan forward checking



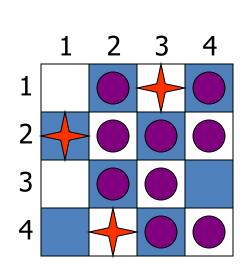


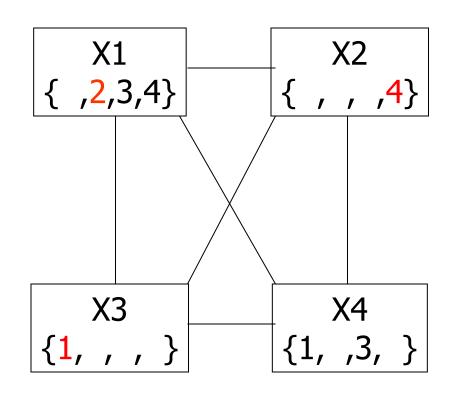
Pilih variabel X1=2 dan X2=4



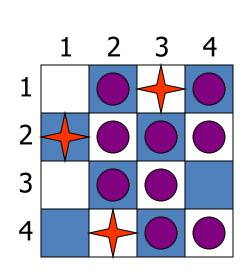


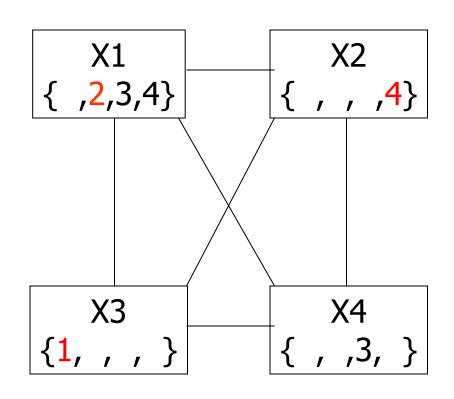
Pilih variabel X1=2 dan X2=4, sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking



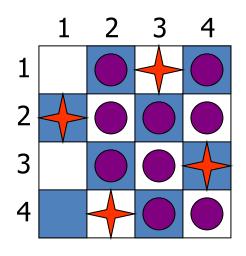


Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1

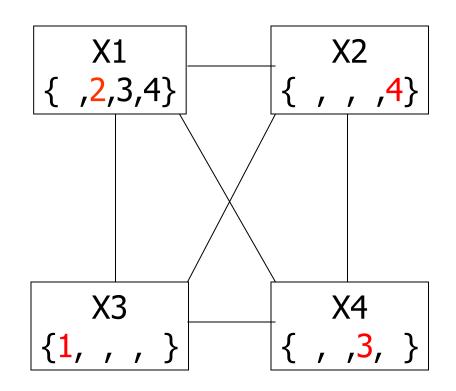




Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1, sisa nilai variabel X4 dengan forward checking



Pilihan solusi lain dapat dilakukan dengan mencoba X1={3, 4}



Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1 dan X4=3; karena sudah tidak ada nilai lain X4 maka solusi ditemukan

Pseudocode Backtracking Search (BT)

```
CATATAN:
BT(A, U)
                         A: variabel CSP yang nilainya sudah diset
if A is complete then
                         U: variabel CSP yang nilainya belum diset
                         D: domain nilai variabel yang belum diset
  return A
end if
Remove a variable X from U
for all values x \in D(X) do
  if X = x is consistent with A according to the constraints then
    Add X = x to A
    result \leftarrow \mathrm{BT}(A, U)
    if result \neq failure then
      return result
    end if
    Remove X = x from A
  end if
end for
return failure
```

34

Pseudocode untuk Backtracking Search (BT) dengan Forward Checking (FC)

```
CATATAN:
BT+FC(A, U, D)
                                     A: variabel CSP yang nilainya sudah diset
if A is complete then
  return A
                                     U: variabel CSP yang nilainya belum diset
end if
                                     D: domain nilai variabel yang belum diset
Remove a variable X from U
for all values x \in D(X) do
  if X = x is consistent with A according to the constraints then
    Add X = x to A
    D' \leftarrow D (Save the current domains)
    for all Y \in U (i.e., Y an unassigned variable), Y - - X (i.e., Y a neighbor of X in the
    constrained graph) do
      Remove values for Y from D'(Y) that are inconsistent with A
    end for
    if for all Y \in U, Y - - - X, we have D'(Y) not empty then
      result \leftarrow BT+FC(A, U, D')
      if result \neq failure then
        return result
      end if
    end if
    Remove X = x from A
  end if
end for
                                     sumber: catatan kuliah MIT EECS 6.034: Artificial
                                                                                          35
return failure
```

Intelligence, Luis E. Ortiz, Stony Brook University, 2006

Algoritma CSP 2: constraint propagation

Pendekatan ARC CONSISTENCY

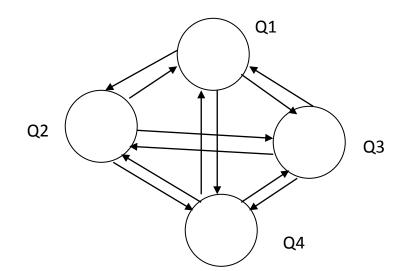
Terdapat constraint graph G berisi variabel $X_1,...X_n$, dengan constraint $\{X_i \rightarrow X_j\}$, dan setiap X_i memiliki set nilai $V(X_i)$. Arc $X_i \rightarrow X_j$ akan konsisten jika

 $\forall v \in V(X_i) \exists w \in V(X_j) \land v,w \text{ is consistent}$

Arc Xi -> Xj akan **tidak** konsisten jika

 $\exists v \in V(X_i) \ \forall \ w \in V(X_j) \implies v,w \text{ is inconsistent.}$

Untuk membuat arc menjadi konsisten, maka ada nilai v yang harus dibuang.



Representasi *complete constraint graph* untuk 4 variabel problem 4-Queens

Contoh Arc Consistency (4 queens problem)

Hilangkan nilai v pada variabel Qx jika terdapat nilai Qy yang membuat v inconsistent dengan semua nilai Qy

4	1		5	9
3	-		4	8
2	1	2		7
1		1	3	6
·	Q1	Q2	Q3	Q4

Angka 1-9 menunjukan urutan penghilangan nilai pada domain variabel

Start Q1=1, arc consistency cek nilai yang inconsistent tanpa melakukan set nilai di variabel Q2, Q3, Q4

Contoh Arc Consistency (4 queens problem)

Hilangkan nilai v pada variabel Qx jika terdapat nilai Qy yang membuat v inconsistent dengan semua nilai Qy

4	-		6	9
3	-	3	5	
2		2	4	8
1	ı	1		7
·	Q1	Q2	Q3	Q4

Angka 1-9 menunjukan urutan penghilangan nilai pada domain variabel

Start Q1=2, arc consistency cek nilai yang inconsistent tanpa melakukan set nilai di variabel Q2, Q3, Q4

Constraint Propagation: forward checking (FC) vs arc consistency (AC)

- FC memberikan solusi dengan waktu yang lebih cepat dibanding AC
- AC membutuhkan waktu lebih lama namun melakukan pruning lebih efektif pada state space
- Ada banyak pendekatan consistency lain yang memberikan solusi lebih baik namun waktu lebih lama (sumber: AIMA)
 - Node consistency, Path consistency, dll

Contoh Problem dengan Solusi AC

- Terdapat problem CSP dengan variabel A, B, C
- Domain nilai setiap variabel = {1,2,3,4}
- Constraint yang ada: A<B and B<C

